

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari beberapa keterangan pada Bab IV dan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dari pengumpulan data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) kelas IV di MI NU Tarbiyatus Shibiyah Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017, sebagai berikut.

Model pembelajaran SAVI adalah model pembelajaran yang menggabungkan atau mengaktifkan seluruh alat indra yang dimiliki siswa dari belajar dengan bergerak/berbuat, belajar dengan berbicara/menanggapi, belajar dengan melihat/mengamati dan belajar dengan memecahkan masalah/berfikir. Sehingga siswa lebih aktif untuk belajar dengan caranya sendiri melalui indra yang dimilikinya, adapun pelaksanaan model pembelajaran SAVI sebagai berikut.

- a. Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan), pada tahap ini guru menyiapkan media atau alat peraga sebelum pembelajaran, guru memberikan sugesti yang positif, guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari mempelajari materi IPA, guru memberikan apersepsi dan melakukan Tanya jawab untuk melibatkan siswa secara penuh saat pembelajaran.
- b. Tahap Penyampaian (Kegiatan Inti), pada tahap ini guru membantu siswa dalam menemukan materi belajar yang baru, guru menyampaikan materi belajar dengan cara positif, menarik, menyenangkan dan melibatkan panca indra siswa melalui kegiatan pengamatan, diskusi, membuat laporan/LKS, presentasi dan bermain kuis.

- c. Tahap Pelatihan (Kegiatan Inti), tahap kegiatan ini guru mengajak siswa untuk berfikir, berkata, berbuat sesuai materi pelajaran yang sedang dipelajari. Guru mendampingi siswa saat melakukan kegiatan pengamatan, pembuatan laporan hasil kerja, dan saat presentasi.
  - d. Tahap Penampilan Hasil (Tahap Penutup), dalam tahap ini guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil belajar, guru memberikan penguatan materi kepada siswa, guru memberikan evaluasi hasil belajar dan guru melakukan Tanya jawab atau melakukan permainan kuis dengan memberikan reward kepada siswa yang mampu menjawab kuis tersebut.
2. Perbedaan dan peningkatan hasil belajar IPA materi SDA siswa kelas IV antara kelas yang menggunakan model pembelajaran SAVI dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) di MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017, sebagai berikut.
    - a. Hasil belajar *pretest*, digunakan untuk mengetahui kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas control sebelum diberikan perlakuan. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai sebesar 64.76 dan kelas control sebesar 65.45 berdasarkan hasil perhitungan dengan uji *t* (*Independent Samples T Test*) diperoleh hasil bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1.49 < 2.021$  dan  $Sig.(p) > \alpha$  (0.05) yaitu  $0.883 > 0.05$  dengan  $df = 41$  dan taraf signifikan 5%. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan (ada kesamaan) pada kemampuan awal (*pretest*) siswa kelas eksperimen dan kelas control sebelum diberi perlakuan. Dengan kata lain kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas control adalah sama.

- b. Hasil belajar *posttest*, digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir kelas eksperimen dan control setelah diberikan perlakuan. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 77.86 dan kelas control sebesar 67.73 berdasarkan perhitungan dengan uji *t* (*Independent Samples T Test*) diperoleh hasil bahwa bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3.064 > 2.021$  dan  $Sig.(p) < a$  (0.05) yaitu  $0.004 > 0.05$  dengan  $df = 41$  dan taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan pada kemampuan akhir (post test) siswa kelas eksperimen dan kelas control setelah diberi perlakuan. Dengan kata lain kemampuan akhir siswa kelas eksperimen dan kelas control adalah berbeda.
- c. Setelah mengetahui hasil belajar secara kognitif dari hasil belajar *pretest* dan *posttest*, selanjutnya mengetahui hasil belajar afektif dan psikomotorik siswa. Berdasarkan penilaian ranah afektif dan psikomotorik siswa, kelas eksperimen pada ranah afektif perlakuan pertama mendapatkan IPK sebesar 76.92%, pada perlakuan kedua 81.68% dan pada perlakuan ketiga (terakhir) 82.78% yang termasuk dalam kategori “Positif” dan pada ranah psikomotorik perlakuan pertama sampai perlakuan ketiga mendapat IPK sebesar 72.53%, 77.29%, 82.78% yang termasuk dalam kategori “Terampil”. Sedangkan pada ranah afektif kelas control pada pembelajaran pertama sampai ketiga (terakhir) memperoleh IPK sebesar 68.88%, 73.08%, 73.43% yang termasuk dalam kategori “Netral” dan untuk ranah psikomotorik kelas control dari pembelajaran pertama sampai terakhir memperoleh IPK sebesar 67.48%, 69.48%, 73.43% yang termasuk dalam kategori “Cukup Terampil”.
- d. Perbandingan Hasil belajar IPA baik secara Kognitif, Afektif dan Psikomotorik siswa kelas eksperimen dan kelas control adalah perbandingan hasil belajar kognitif siswa dari rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 64.76 dan kelas control sebesar 65.45

lebih tinggi rata-rata nilai kelas control. Sedangkan perbandingan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas control berbeda, yaitu rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 77.86 dibandingkan dengan rata-rata nilai kelas control lebih rendah yaitu 67.73. Perbandingan hasil belajar afektif siswa kelas eksperimen dan kelas control IPK rata-rata ranah afektif kelas eksperimen sebesar 80.46% dengan kategori positif dan lebih tinggi dibandingkan dengan IPK rata-rata ranah afektif kelas control yaitu sebesar 71.79% dengan kategori netral. Sedangkan perbandingan hasil belajar psikomotorik, kelas eksperimen memperoleh IPK rata-rata ranah psikomotorik sebesar 77.53% dengan kategori terampil dan lebih tinggi dibandingkan dengan IPK rata-rata ranah psikomotorik kelas control yaitu sebesar 70.28% dengan kategori cukup terampil.

- e. Dari perbandingan hasil belajar IPA secara kognitif, afektif, dan psikomotorik, kelas eksperimen memperoleh hasil belajar IPA lebih tinggi, baik/positif, terampil dengan peningkatan yang lebih tinggi yaitu sebesar 13.1%. Sedangkan kelas control memperoleh hasil belajar IPA yang cukup tinggi, netral, cukup terampil dan peningkatan lebih rendah dibandingkan dengan peningkatan yang diperoleh kelas eksperimen, peningkatan kelas control sebesar 2.28%.

## B. Saran-saran

Demi meningkatkan kualitas belajar mengajar mata pelajaran IPA sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, maka penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Hendaknya para guru mata pelajaran IPA khususnya dan guru mata pelajaran yang lain pada umumnya dapat memilih gaya mengajar yang tepat sehingga siswa merasa nyaman, tidak mudah bosan dan dapat memudahkan pemahaman mereka.

2. Hendaknya para guru mata pelajaran IPA khususnya dan guru mata pelajaran yang lain pada umumnya benar-benar memahami kompetensi dasar (KD) yang harus dicapai oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran lebih terarah dan sistematis.
3. Hendaknya para guru mata pelajaran IPA khususnya dan guru mata pelajaran yang lain pada umumnya dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi/hasil belajar siswa yang dapat mendukung tercapainya efektifitas suatu pembelajaran.
4. Perlu adanya pengembangan sarana dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan pendidikan, serta adanya peningkatan evaluasi pengajaran dengan menggunakan prosedur-prosedurnya sehingga dapat dijadikan panduan/pedoman dalam pengajaran ilmu lain yang lebih kongkrit.

### C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala kemudahan dalam penyelesaian penulisan skripsi yang berjudul **“Studi Eksperimen Pelaksanaan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA Di MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati, meskipun sudah berusaha sekuat hati, tenaga dan pikiran, namun karena keterbatasan intelektual, maka dengan penuh kesadaran penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal mereka semua senantiasa mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aminnn